

JCI Movement



Today's Outlook:

- Dow ditutup di teritori negatif pada perdagangan Rabu (20/09/23)**, seiring melonjaknya yield US Treasury menekan sektor Teknologi sehingga Nasdaq memimpin pelemahan sebesar 1.5%; setelah Federal Reserve memutuskan untuk tidak menaikkan suku bunga (sesuai ekspektasi), namun memberi indikasi akan mempertahankan suku bunga tinggi untuk beberapa waktu lamanya dan satu kali kenaikan lagi tahun ini. Federal Open Market Committee atau FOMC menetapkan suku bunga tetap di level saat ini 5.25%-5.50% setelah bukti-bukti menunjukkan bahwa 11 kali kenaikan suku bunga sejauh ini telah mulai nyata memengaruhi inflasi. Core Personal Consumption Expenditures Index (Core PCE) yang dipantau ketat oleh The Fed sebagai acuan yang lebih akurat atas inflasi, telah melonjak ke level 4.3% (dari 4.7%) pada bulan Agustus, merupakan laju paling lambat sejak September 2021. Namun demikian, FOMC tetap mempertahankan perkiraan awal bahwa suku bunga akan bertengger di level 5.5% - 5.75% tahun ini (atau 5.6% di tengah-tengah), menurut kesimpulan proyeksi ekonomi yang turut mendampingi kebijakan moneter.
- Di sisi lain, Federal Reserve Chair Jerome Powell mengeluarkan nada yang lebih hawkish** atas tanda-tanda menguatnya ekonomi yang akan bisa mendorong inflasi kembali naik. Untuk tahun depan, The Fed melihat suku bunga acuan berada di level 5.1%, membuka ruang untuk dua kali pemotongan pada tahun 2024, dibanding proyeksi 4 rate cut sebelumnya. Sedangkan untuk tahun 2025, suku bunga diprediksi akan drop ke level 3.9%, kemudian lanjut merosot ke tingkat 2.9% di tahun 2026. Inflasi tahun 2024 diperkirakan bisa melandai ke tingkat 2.6%, dan lanjut mendingin ke level 2.3% di 2025, sebelum akhirnya mampu mencapai Target The Fed 2% di tahun 2026. Kekawatiran bank sentral AS dalam upaya merah target-target di atas adalah ketatnya pasar tenaga kerja yang terbukti merupakan biang dari inflasi yang susah turun seiring pertumbuhan upah mendorong tekanan inflasi tetap ada di sektor jasa. Para anggota Federal Reserve memrakamkan Unemployment Rate akan berada di tingkat 3.8% tahun 2023 (lebih rendah dari prediksi sebelumnya di 4.1%) namun akan mencapai level 4.1% di tahun depan dan tahun 2025. Untuk 2026, tingkat pengangguran baru diharapkan akan turun ke level 4.0%.
- Kuatnya ekonomi AS yang cukup mengkejutkan banyak pihak**, akhirnya memaksa para pembuat kebijakan The Fed untuk meng-upgrade outlook ekonomi ke depannya. Pertumbuhan ekonomi tahun ini diestimasikan akan bisa mencapai level 2.1%, lebih dari dua kali prediksi awal 1% seperti yang diungkapkan pada rapat Juni lalu, dengan forecast untuk tahun 2024 juga dinaikkan menjadi 1.5% dari 1.1% prediksi sebelumnya. Dengan prospek pertumbuhan ekonomi yang lebih kuat ini, terbuka juga kemungkinan satu kali kenaikan suku bunga di kuartal 1/2024 apabila inflasi terbukti picking-up. Tak pelak pemikiran tersebut membuat yield US Treasury tenor 2 tahun dan 10 tahun melonjak ke titik tertinggi dalam satu dekade. Obligasi tenor 2 tahun (yang paling sensitif terhadap perubahan suku bunga), naik ke 5.12%, titik tertinggi sejak 2006, setelah agak drop sedikit ke titik Low kemarin 5.049%.
- Malam harinya para pelaku pasar AS akan memperhatikan data ekonomi** Initial Jobless Claims (forecast : 225 ribu vs previous 220 ribu), Philadelphia Fed Manufacturing Index (Sept.) yang terkesan masih pesimis atas situasi iklim usaha di bulan September secara forecast menunjukkan pembacaan negatif -0.7 dibanding angka 12 pada bulan sebelumnya; serta yang terakhir adalah Existing Home Sales (Agus.) yang diperkirakan tak banyak berubah dari bulan sebelumnya sebanyak 4.1 juta unit.
- MARKET ASIA: di pekan yang sarat dengan keputusan beberapa bank sentral terkait suku bunga**, China telah menetapkan suku bunga acuan jangka pendek dan jangka panjang (5 year) tetap tak berubah di level mereka masing-masing, yaitu 3.45% dan 4.20%. Siang nanti sekitar jam 14.30 WIB giliran Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia yang akan ambil suara mengenai posisi BI7DRR yang apakah akan kembali ditahan tetap di level 5.75%, seperti yang telah terjadi sejak Januari lalu.
- MARKET EROPA: Inggris merilis angka inflasi (Agus.) di level 6.7% yoy**, berhasil lebih jank dari prediksi 7.0% dan juga turun sedikit dari periode sebelumnya 6.8%. Ini merupakan masukan penting bagi Bank of England yang akan menetapkan keputusan suku bunga sore nanti sekitar jam 18.00 WIB di mana market sudah mem-price in kemungkinan naik 25 bps ke level 5.5%. Jerman kemarin mengumumkan angka inflasi di tingkat produsen yang ternyata deflasinya sesuai ekspektasi pada minus 12.6% yoy, lebih dari dua kali lipat bulan sebelumnya pada deflasi -6.0%.
- KOMODITAS: Harga Minyak jatuh pada perdagangan Rabu** di mana WTI merosot dari singgasana harga USD90/barrel, setelah Federal Reserve mengingatkan bahwa akan ada kenaikan suku bunga sekali lagi sebelum tutup tahun, menutupi kenyataan bahwa adanya drop pada persediaan Minyak mentah AS. Adapun West Texas Intermediate (WTI) yang diperdagangkan di New York, turun ke harga USD89.66/barrel dari harga tertinggi hari Selasa USD92.43 (titik tertinggi sejak November 2022), sedangkan Brent kini bertengger di harga USD93.53/barrel, kempis 0.9% juga kemarin sama seperti WTI, merosot dari titik tertinggi 10 bulan pada USD95.94 pada hari Selasa kemarin. Harga Minyak mentah semakin dekat ke angka psikologis USD100 di mana mulai tampak profit-taking dan melemahnya momentum indikator. Energy Information Administration (EIA) merilis data mingguan US Crude Oil Inventories (yang berakhir 15 Sept.) turun sebesar 2.135 juta barrel, sedikit lebih rendah dari prediksi pada minus 2.2 juta barrel. Anjloknya persediaan juga nyata tampak di semua varian bahan bakar. Alasan dibalik semua ini adalah karena adanya Ekspor Minyak mentah AS yang melonjak pada pekan lalu, dengan rata-rata pengiriman 5.067 juta barrel per hari dibanding 3.09 juta barrel per hari di pekan sebelumnya. Sedangkan rata-rata impor ternyata turun 1.1 juta barrel per hari menjadi 6.5 juta barrel pada pekan lalu. Penyulingan Minyak juga hanya berproduksi pada 91.9% kapasitas di pekan lalu, dibanding rate sebelumnya yang lebih dari 93%. Walau demikian, produksi Minyak mentah AS untuk pekan lalu tercatat berada di titik tertinggi 3 tahun pada 12.9 juta barrel.
- IHSG akhirnya berhasil ditutup di atas level psikologis 7000 untuk pertama kalinya tahun ini (last : 7011.68)**, namun jadi menyisakan bentuk candle serupa Shooting Star setelah sempat menyentuh High 7045.48, manakala indikator RSI juga menunjukkan negative divergence. **NHKS RESEARCH menilai animo para pelaku pasar sepertinya harus dipantau lebih jauh lagi** apakah pembelian asing kemarin sebesar IDR728 milyar akan bertahan lama dan menambah pundi-pundi saham Indonesia mereka. FYI, Foreign Net Sell (1M) tercatat pada IDR4.49 triliun, sementara secara YTD asing memang membukukan beli bersih sebesar IDR10.12 triliun. Jika level 7000 ini mampu dipertahankan, **NHKS RESEARCH memperkirakan IHSG akan punya peluang ditutup di 7300-7400 pada akhir tahun.**

Company News

- BBNI : Dapat Restu Stock Split 1:2
 - ASSA : Garap Pharma Delivery
 - ADHI : Kantongi Kontrak Baru IDR24,5 Triliun
- ### Domestic & Global News
- Bursa Karbon Siap Meluncur, Pajak Karbon Jadi Diterapkan?
 - Imbas Larangan, Ekspor Germanium dan Galium China Anjlok

Sectors

	Last	Chg.	%
Consumer Cyclical	863.08	10.41	1.22%
Finance	1404.52	14.54	1.05%
Transportation & Logistic	1835.30	17.51	0.96%
Consumer Non-Cyclicals	743.00	4.11	0.56%
Technology	4356.52	22.38	0.52%
Industrial	1188.22	3.32	0.28%
Energy	2169.24	-0.79	-0.04%
Property	716.05	-0.65	-0.09%
Infrastructure	916.85	-1.57	-0.17%
Healthcare	1438.77	-4.21	-0.29%
Basic Material	1333.35	-4.31	-0.32%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	5.75%	5.75%	Real GDP	5.17%	5.03%
FX Reserve (USD bn)	137.09	137.70	Current Acc (USD bn)	-1.90	3.00
Trd Balance (USD bn)	3.12	1.31	Govt. Spending Yoy	10.62%	3.99%
Exports Yoy	-21.21%	-18.03%	FDI (USD bn)	4.86	5.14
Imports Yoy	-14.77%	-8.32%	Business Confidence	104.82	105.33
Inflation Yoy	3.27%	3.08%	Cons. Confidence*	125.20	125.20

JCI Index

September 20	7,011.68
Chg.	31.36 pts (+0.45%)
Volume (bn shares)	23.02
Value (IDR tn)	11.86
Up 271 Down 232 Unchanged 183	

Most Active Stocks

(IDR bn)				
by Value	Stocks	Val.	Stocks	Val.
	TLKM	654.4	MEDC	326.7
	BBRI	532.8	ADRO	274.6
	BBCA	496.4	ASII	252.2
	BMRI	395.3	PGEO	181.3
	BBNI	394.4	AMMN	180.8

Foreign Transaction

(IDR bn)	
Buy	4,059
Sell	3,263
Net Buy (Sell)	796

Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
TLKM	205.2	MEDC	51.7
BMRI	184.0	GOTO	47.7
BBCA	142.3	ADRO	33.0
BBNI	98.1	MDKA	22.4
BBRI	39.5	PGEO	14.3

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.75%	-0.01%
USDIDR	15,384	0.03%
KRWIDR	11.56	-0.12%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	34,440.88	(76.85)	-0.22%
S&P 500	4,402.20	(41.75)	-0.94%
FTSE 100	7,731.65	71.45	0.93%
DAX	15,781.59	117.11	0.75%
Nikkei	33,023.78	(218.81)	-0.66%
Hang Seng	17,885.60	(111.57)	-0.62%
Shanghai	3,108.57	(16.39)	-0.52%
Kospi	2,559.74	0.53	0.02%
EIDO	22.94	0.09	0.39%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	1,930.3	(1.1)	-0.05%
Crude Oil (\$/bbl)	89.66	(0.82)	-0.91%
Coal (\$/ton)	160.75	0.00	0.00%
Nickel LME (\$/MT)	19,593	(326.0)	-1.64%
Tin LME (\$/MT)	26,132	26.0	0.10%
CPO (MYR/Ton)	3,720	(29.0)	-0.77%

BBNI : Dapat Restu Stock Split 1:2

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) Tahun 2023 PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI) menyetujui aksi korporasi berupa stock split dengan rasio 1:2. Dengan keputusan tersebut, nilai nominal per Saham Seri A Dwiwarna dan Seri B berubah dari sebesar IDR7.500 menjadi IDR3.750 dengan ketentuan: 1 saham Seri A Dwiwarna tetap dipertahankan sebagai saham Seri A Dwiwarna milik Negara Republik Indonesia dengan nilai nominal sebesar IDR3.750. Selain itu, 1 saham Seri A Dwiwarna menjadi 1 saham Seri B milik Negara Republik Indonesia; dengan nominal sebesar IDR3.750 per saham. Sedangkan nilai nominal per Saham Seri C dari IDR375 menjadi IDR187,5. (Emiten News)

ADHI : Kantongi Kontrak Baru IDR24,5 Triliun

BUMN Karya PT Adhi Karya Tbk (ADHI) berhasil mengantongi kontrak baru sebesar IDR24,5 triliun selama periode Januari-Agustus 2023. Mayoritas perolehan kontrak baru ADHI didapatkan dari lini bisnis engineering dan construction. Lini bisnis engineering dan construction berkontribusi sebesar 94% terhadap perolehan kontrak baru ADHI hingga periode Agustus 2023. Beberapa kontrak baru yang didapatkan ADHI pada bulan Agustus 2023 adalah Proyek Tol Jakarta – Cikampek II, dan infrastruktur di Kawasan IKN antara lain Tol Akses IKN Seksi 6A, Rumah Susun Pegawai ASN, dan Pembangunan Pengendalian Banjir Daerah Aliran Sungai Sanggai. (Kontan)

ASSA : Garap Pharma Delivery

PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) menggarap pharma delivery yang dilakukan melalui anak usaha Anteraja. Untuk memaksimalkan peluang tersebut, Anteraja menggandeng Mostrans. Pada Kerja sama itu, Adi Sarana melalui Anteraja membantu Mostrans mengirimkan obat-obatan lebih cepat, dan lebih mudah menjangkau pelanggan menggunakan layanan last mile delivery Anteraja Pharma. Mostrans, merupakan perusahaan platform transportasi digital pertama Indonesia. Bersama Anteraja, Mostrans berhasil mengirimkan obat-obatan kepada 140+ pelanggan terdiri dari berbagai tipe. (Emiten News)

Domestic & Global News

Bursa Karbon Siap Meluncur, Pajak Karbon Jadi Diterapkan?

Kementerian Keuangan menegaskan bahwa diluncurkannya bursa karbon pada 26 September 2023 mendatang tidak serta merta diikuti oleh penerapan pajak karbon. Kepala Badan Kebijakan Fiskal (BKF) Kementerian Keuangan Febrio Nathan Kacaribu mengatakan, pengenalan pajak karbon dari awal memang bertujuan untuk mendorong bursa karbon. Namun, pajak karbon tidak harus diterapkan dalam skema bursa karbon. "Tidak harus ada pajak karbon karena kami melihat potensi karbon itu sektor demi sektornya menjanjikan, seperti sektor kehutanan untuk pasar karbonnya tidak butuh pajak karbon. Jadi kalau pasar karbon tidak membutuhkan pajak karbon, tidak perlu ada pajak karbon," kata Febrio saat ditemui di JCC Senayan, Rabu kemarin (20/9/2023). Penerapan pajak karbon, imbuh Febrio, masih harus mempertimbangkan berbagai aspek agar tidak mengganggu pertumbuhan ekonomi. (Bisnis)

Imbas Larangan, Ekspor Germanium dan Galium China Anjlok

Data bea cukai China pada Rabu (20/9/2023) melaporkan bahwa ekspor germanium dan galium pada Agustus 2023 anjlok setelah Beijing menerapkan kontrol ekspor pada dua logam pembuat chip tersebut. Mengutip Reuters, Rabu (20/9) China tidak mengekspor produk wrought germanium pada Agustus 2023, dibandingkan dengan 8,63 metrik ton pada Juli 2023, ketika volumenya meningkat dua kali lipat dari Juni lantaran pembeli dari luar negeri bergegas mengunci pasokannya menjelang pembatasan. Tak hanya germanium, tidak terdapat juga ekspor wrought galium pada Agustus 2023. Diketahui bahwa pada Juli 2023, ekspor galium mencapai 5,15 ton dan 7,67 ton pada Juli 2022. Sebagaimana diketahui, pada Juli 2023, China mengumumkan pembatasan ekspor terhadap delapan produk galium dan enam produk germanium yang diterapkan mulai 1 Agustus 2023. Langkah ini kemudian berdampak pada meningkatnya ketegangan antara China dan Amerika Serikat (AS) atas akses ke bahan yang digunakan dalam pembuatan micro chip yang berteknologi tinggi (Bisnis)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							3,638.2							
BBCA	9,150	8,550	10,200	Overweight	11.5	7.0	1,128.0	24.0x	5.0x	21.9	2.2	22.2	34.2	0.9
BBRI	5,375	4,940	6,100	Overweight	13.5	19.7	814.6	14.5x	2.8x	19.4	5.4	12.0	18.9	1.1
BBNI	9,575	9,225	12,000	Buy	25.3	6.7	178.6	9.0x	1.3x	14.9	4.1	12.2	17.0	1.2
BMRI	6,075	4,963	6,750	Overweight	11.1	32.1	567.0	13.5x	2.5x	21.3	4.4	16.9	24.8	1.3
AMAR	294	232	392	Buy	33.3	27.6	5.4	175.1x	1.2x	0.7	N/A	12.3	N/A	0.8
Consumer Non-Cyclicals							1,183.3							
INDF	6,800	6,725	8,600	Buy	26.5	9.7	59.7	6.6x	1.1x	16.7	3.8	6.3	92.1	0.5
ICBP	10,850	10,000	13,600	Buy	25.3	22.3	126.5	15.1x	3.2x	22.2	1.7	5.8	195.8	0.4
UNVR	3,630	4,700	4,200	Buy	15.7	(23.3)	138.5	29.5x	35.2x	110.4	3.9	(5.5)	(20.0)	0.4
MYOR	2,500	2,500	3,200	Buy	28.0	38.1	55.9	22.2x	4.3x	20.2	1.4	3.1	89.7	0.6
CPIN	4,910	5,650	5,500	Overweight	12.0	(11.5)	80.5	42.5x	2.9x	7.1	N/A	7.9	(42.9)	0.6
JPFA	1,170	1,295	1,400	Buy	19.7	(21.5)	13.7	34.9x	1.1x	3.1	4.3	(1.3)	(92.7)	0.6
AAJI	7,400	8,025	8,000	Overweight	8.1	(17.1)	14.2	11.1x	0.7x	6.1	5.5	(14.4)	(54.6)	1.0
Consumer Cyclicals							399.9							
ERAA	462	392	600	Buy	29.9	(0.9)	7.4	7.6x	1.1x	14.7	4.1	23.5	(9.2)	0.8
MAPI	1,825	1,445	2,000	Overweight	9.6	60.8	30.3	14.2x	3.4x	27.0	0.4	#N/A	N/A	0.7
Healthcare							274.2							
KLBF	1,750	2,090	2,200	Buy	25.7	(5.4)	82.0	24.8x	4.0x	16.7	2.2	9.4	(6.4)	0.4
SIDO	585	755	700	Buy	19.7	(18.8)	17.6	15.9x	5.4x	34.0	6.2	2.6	0.6	0.6
MIKA	2,720	3,190	3,000	Overweight	10.3	(1.1)	38.8	40.7x	7.1x	18.1	1.4	(1.2)	(15.5)	0.3
Infrastructure							903.27							
TLKM	3,810	3,750	4,800	Buy	26.0	(15.0)	377.4	18.7x	3.0x	16.6	4.4	2.1	(4.2)	0.8
JSMR	4,400	2,980	5,100	Buy	15.9	26.1	31.9	10.1x	1.4x	14.5	1.7	18.3	56.3	0.9
EXCL	2,340	2,140	3,800	Buy	62.4	(8.2)	30.7	24.2x	1.2x	5.0	1.8	12.0	(13.8)	0.8
TOWR	1,000	1,100	1,260	Buy	26.0	(17.4)	51.0	15.1x	3.3x	23.7	2.4	8.7	(8.8)	0.3
TBIG	2,050	2,300	2,390	Buy	16.6	(26.8)	46.4	30.8x	4.3x	12.9	1.7	(0.7)	(18.6)	0.4
MTEL	690	800	860	Buy	24.6	(11.0)	57.6	29.8x	1.7x	5.8	3.1	10.8	12.3	0.5
WIKA	462	800	1,280	Buy	177.1	(57.8)	4.1	N/A	0.4x	(16.0)	N/A	28.8	(13975.2)	1.2
PTPP	795	715	1,700	Buy	113.8	(22.4)	4.9	17.3x	0.4x	2.5	N/A	(10.8)	14.3	1.0
Property & Real Estate							257.8							
CTRA	1,020	940	1,500	Buy	47.1	(5.1)	18.9	11.6x	1.0x	8.9	1.5	(4.2)	(22.4)	0.9
PWON	434	456	600	Buy	38.2	(14.9)	20.9	11.1x	1.2x	10.8	1.5	5.3	45.8	1.1
Energy							1,356.3							
PGAS	1,390	1,760	1,770	Buy	27.3	(22.1)	33.7	9.0x	0.9x	9.1	10.1	2.5	(40.0)	0.8
PTBA	2,870	3,690	4,900	Buy	70.7	(31.7)	33.1	3.6x	1.8x	45.1	38.1	2.4	(54.9)	0.9
ADRO	2,960	3,850	3,900	Buy	31.8	(23.9)	94.7	2.8x	0.9x	37.4	16.5	(1.8)	(27.6)	1.3
Industrial							433.9							
UNTR	28,500	26,075	32,000	Overweight	12.3	(16.5)	106.3	4.8x	1.4x	29.2	24.6	13.6	11.2	0.9
ASII	6,300	5,700	8,000	Buy	27.0	(12.2)	255.0	9.0x	1.4x	15.2	10.2	13.0	(4.0)	1.1
Basic Ind.							1,511.4							
SMGR	6,875	6,575	9,500	Buy	38.2	(4.2)	46.6	17.9x	1.1x	6.1	3.6	2.0	(9.0)	0.8
INTP	10,125	9,900	12,700	Buy	25.4	0.2	37.3	15.5x	1.8x	11.8	1.6	15.3	141.8	0.7
INCO	5,725	7,100	8,200	Buy	43.2	(11.6)	56.9	16.9x	1.5x	9.2	1.6	16.7	12.6	1.2
ANTM	1,860	1,985	3,450	Buy	85.5	(9.3)	44.7	10.7x	1.9x	18.5	4.3	15.4	23.8	1.4

* Target Price

Source: Bloomberg, NH KSI Research

Global & Domestic Economic Calendar

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Actual	Consensus	Previous
Monday	—	—	—	—	—	—	—
18 – Sep	—	—	—	—	—	—	—
Tuesday	US	19:30	Housing Starts	Aug	1,283K	1,439K	1,452K
19 – Sep	EC	16:00	CPI YoY	Aug F	5.3%	5.2%	5.3%
Wednesday	US	18:00	MBA Mortgage Applications	Sep 15	5.4%	—	-0.8%
20 – Sep	JP	06:50	Trade Balance	Aug	-¥ 930.5B	-¥ 678.5B	-¥ 66.3B
Thursday	US	01:00	FOMC Rate Decision (Upper Bound)	Sep 20		5.50%	5.50%
21 – Sep	US	01:00	FOMC Rate Decision (Lower Bound)	Sep 20		5.25%	5.25%
	US	19:30	Initial Jobless Claims	Sep 16		—	220K
	US	21:00	Existing Home Sales	Aug		4.10M	4.07M
	US	21:00	Leading Index	Aug		-0.4%	-0.4%
	ID	14:20	Bank Indonesia 7D Reverse Repo	Sep 21		5.75%	5.75%
Friday	US	20:45	S&P Global US Manufacturing PMI	Sep P		47.9	47.9
22 – Sep	JP	06:30	Natl CPI YoY	Aug		3.0%	3.3%
	JP	07:30	Jibun Bank Japan PMI Mfg	Sep P		—	49.6
	JP	—	BOJ Policy Balance Rate	Sep 22		—	-0.100%
	FR	14:15	HCOB France Manufacturing PMI	Sep P		—	46.0
	GE	14:30	HCOB Germany Manufacturing PMI	Sep P		39.2	39.1
	EC	15:00	HCOB Eurozone Manufacturing PMI	Sep P		43.7	43.5

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	ISAT
18 – Sep	Cum Dividend	—
Tuesday	RUPS	BBNI
19 – Sep	Cum Dividend	—
Wednesday	RUPS	—
20 – Sep	Cum Dividend	—
Thursday	RUPS	—
21 – Sep	Cum Dividend	—
Friday	RUPS	WIKA, CNTX, BPTR
22 – Sep	Cum Dividend	BPII

Source: Bloomberg

Published on Investing.com, 21/Sep/2023 - 0:46:26 GMT. Powered by TradingView.
 Jakarta Stock Exchange Composite Index, Indonesia, Jakarta:JKSE, D



IHSG projection for 21 SEPTEMBER 2023 :

KONSOLIDASI – BULLISH

IHSG berhasil break level psikologis 7000.

Candle : Shooting Star.

Beware : RSI negative divergence.

Support : 7000 / 6960-6950 / 6910-6900 / 6810-6800.

Resistance : 7020-7050 / 7100-7130 / 7175.

ADVISE : Average Up accordingly.

BRIS—PT Bank Syariah Indonesia TBK

Published on Investing.com, 21/Sep/2023 - 0:48:39 GMT. Powered by TradingView.
 Bank BRISyariah Tbk PT, Indonesia, Jakarta:BRIS, D



PREDICTION 21 SEPTEMBER 2023

Overview

Break ketiga resistance Moving Average.

Advise

Buy.

Entry Level: 1715-1680

Average Up > 1735

Target: 1780 / 1800-1820.

Stoploss: 1640

EMTK—PT Elang Mahkota Teknologi TBK

Published on Investing.com, 21/Sep/2023 - 0:51:10 GMT. Powered by TradingView.
 Elang Mahkota Teknologi Tbk, Indonesia, Jakarta:EMTK, D



PREDICTION 21 SEPTEMBER 2023

Overview

Pattern : PARALLEL CHANNEL – downtrend.

RSI positive divergence.

Uji Resistance MA10 & MA20.

Advise

Speculative Buy.

Entry Level: 560

Average Up > 580

Target: 600-605 / 635 / 700-705.

Stoploss: 515

BTPS—PT Bank BTPN Syariah TBK



PREDICTION 21 SEPTEMBER 2023

Overview

Pattern : TRIANGLE ; otw menuju TARGET bottom.

Advise

Buy on Weakness.

Entry Level: 1950-1865

Average UP >1965

Target: 2000 / 2060 / 2120 / 2200

Stoploss: 1850

ASSA—PT Adi Sarana Armada Tbk



PREDICTION 21 SEPTEMBER 2023

Overview

Pattern : PARALLEL CHANNEL – downtrend.

RSI positive divergence.

Uji Resistance MA10 & MA20.

Advise

Speculative Buy

Entry Level: 1005

Average UP >1030

Target : 1100 / 1150 / 1310

Stoploss: 940

GGRM—PT Gudang Garam Tbk



PREDICTION 21 SEPTEMBER 2023

Overview

Break MA10 & MA20.

RSI positive divergence.

Advise

Buy

Entry Level : 24725

Average Up >24950

Target: 25100 / 25700 / 26000-26200 / 26600.

Stoploss: 24100

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,

Technical

T +62 21 5088 ext 9134

E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Cindy Alicia Ramadhania

Consumer, Healthcare

T +62 21 5088 ext 9129

E cindy.alicia@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

T +62 21 5088 ext 9127

E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

T +62 21 5088 ext 9132

E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

MEDAN

Jl. Asia No. 548 S
Medan – Sumatera Utara 20214
No. Telp : +62 61 415 6500

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta